

RE-DESAIN WISATA PEMANDIAN AIR PANAS MAROBO DI BOBONARO, TIMOR LESTE

Agnus De Jesus¹, Sukarnen², Amir Mukmin Rachim³

^{1,2,3}Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan ITATS

e-mail: agnus.arch12@gmail.com

ABSTRACT

Marobo Hot Spring is a tourism object of hot water bathing which is located at mountains area in Marobo Village, Bobonaro District, East Timor. It has historical value in which land was firstly arranged by Portuguese soldiers under its colonialization in East Timor. However, some problems were found in this tourism site such as: Does it get serious concern from East Timor government, Has it been well-arranged, and Are the existing facilities feasible and useful. Therefore, the researcher employed descriptive method to present description, phenomena, or social facts through survey, interview, observation, and case studies. In order to get primary data from the informants, field observation was carried out. Meanwhile, literature studies were also used as the references for improving insights and innovative ideas as well as getting the solutions upon the problems occurring at Marobo Hot Spring bathing. In this context, the researcher redesigned this site to solve the problems.

Keywords: *Re-design, Marobo Hot Spring, Bobonaro, East Timor, transformation of traditional architecture*

ABSTRAK

Marobo hot spring merupakan wisata pemandian air panas yang terletak di pegunungan desa Marobo Distrik Bobonaro, Timor Leste. Wisata air panas ini memiliki nilai sejarahnya yaitu penataan lahan yang pertama kali ditata oleh tentara Portugis pada masa penjajahannya di Timor Leste. Akan tetapi terdapat beberapa permasalahan yang ada di wisata pemandian air panas Marobo antara lain: Apakah diperhatikan oleh kementerian pariwisata Timor Leste, Apakah penataannya sudah baik dan tertata, Apakah fasilitas yang ada sudah layak dan dapat mawadahi, maka dari itu jenis penelitian ini adalah metodologi penelitian deskriptif yang bertujuan menyajikan gambar anfenomena atau kenyataan sosial yang ada dikaji dengan metode Survey, wawancara, pengamatan dan studi kasus. Untuk memperoleh data langsung dari narasumber, pengamatan lapangan maupun dari literatur sebagai acuan dan Referensi yang bermanfaat untuk menambah wawasan dan ide yang inovatif serta mendapatkan solusi untuk memecahkan permasalahan yang ada di wisata pemandian air panas Marobo yang sudah selesai didesain ulang.

Kata kunci: Re-desain, Marobo hot spring, Bobonaro, Timor Leste, transformasi Arsitektur tradisional

PENDAHULUAN

Wisata merupakan suatu kepergian perjalanan yang dilakukan manusia baik perorangan maupun kelompok untuk mengunjungi destinasi tertentu dengan tujuan rekreasi. Setiap daerah di Timor Leste memiliki keunikan tersendiri, baik dari segi adat istiadat maupun dari segi keindahan khususnya di distrik Bobonaro yang mempunyai wisata pemandian air panas Marobo yang memiliki beragam manfaat alami bagi kesehatan. Sektor pariwisata sebagai kegiatan perekonomian telah menjadi andalan dan prioritas pengembangan bagi sejumlah Negara, terlebih bagi Negara seperti Timor Leste yang memiliki potensi keindahan alam yang memiliki daya tarik wisata yang cukup besar, karena memiliki banyaknya keindahan alam dan aneka warisan sejarah dan budaya. Wisata pemandian air panas Marobo merupakan wisata air panas yang terletak di desa Marobo Distrik. Bobonaro, Timor Leste. Yang pertama kali dibangun pada masa penjajahan bangsa Portugis di Timor Leste.

Maksud dan tujuan dari Perencanaan re-desain wisata air panas Marobo sebagai berikut: Maksud "re-desain wisata pemandian air panas "Marobo" ini guna memperbaiki fasilitas

yang sudah ada supaya bisa menampung semua kegiatan di dalamnya dengan baik, sehingga dapat menjadikan tempat wisata tersebut sebagai potensi daerah setempat Tujuan yang ingin dicapai adalah:Menjadikan Wisata Pemandian Air panas Marobo sebagai salah satu destinasi wisata yang terbaik dan terunik di Timor Leste maupun dunia.

Alasan memilih Redesain :untuk membenahi fasilitas yang ada pada "wisata pemandian air panas Marobo" karena fasilitas yang ada kurang tidak lengkap dan tidak cukup untuk menampung jika banyak pengunjung yang datang untuk menambahkan fasilitas yang dibutuhkan guna untuk memnuhi kenyamanan dan keamanan pengunjung.untuk menampilkan keunikan dan keindahan daerah setempat melalui pendekatan budaya setempat. Karena bangunan yang ada pada "wisata pemandian air panas Marobo" tidak mencerminkan budaya setempat.dan penataan lahan disini tidak baik,seperti kurangnya penghijauan dan parkirnya sembarangan.

TINJAUAN PUSTAKA

Wisata merupakan suatu kepergian perjalanan yang dilakukan manusia baik perorangan maupun kelompok untuk mengunjungi destinasi tertentu dengan tujuan berekreasi,mempelajari keunikan daerah wisata,pengembangan diri dalam waktu yang singkat(UU RI no 10 th 2009).

Menurut Fandeli (2001),wisata adalah perjalanan atau sebagai dari kegiatan tersebut dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati objek dan daya tarik wisata. Wisata memiliki karakteristik karakteristik. Bersifat sementara, bahwa dalam jangka waktu pendek pelaku wisata akan kembali ketempat asalnya.Melibatkan komponen -komponen wisata, misalnya sarana transportasi, akomodasi, restoran, objek wisata, toko cinderamata dan lain-lain. Umumnya dilakukan dengan mengunjungi objek wisata dan atraksi wisata. Memiliki tujuan tertentu yang intinya untuk mendapatkan kesenangan.

Tidak untuk mencari nafkah ditempat tujuan, bahkan keberadaannya dapat memberikan kontribusi pendapatan bagi masyarakat atau daerah yang dikunjungi (Suyitno, 2001). Menurut Marpaung (2002:78) adalah suatu bentukan dari aktifitas dan fasilitas yang berhubungan, yang dapat menarik minat wisatawan atau pengunjung untuk datang ke suatu daerah atau tempat tertentu. Obyek dan daya tarik wisata sangat erat hubungannya dengan travel motivation dan travel fashion, karena wisatawan ingin mengunjungi serta mendapatkan suatu pengalaman tertentu dalam kunjungannya.

Menurut SK. MENPARPOSTEL No.: KM. 98 / PW.102 / MPPT-87, Obyek Wisata adalah semua tempat atau keadaan alam yang memiliki sumber daya wisata yang dibangun dan dikembangkan sehingga mempunyai daya tarik dan diusahakan sebagai tempat yang dikunjungi wisatawan.

Pengertian Redesain Menurut Para Ahli:

Menurut Collins English Dictionary(2009), "redesign is to change the design of (something)", yang dapat diartikan mengubah desain dari (sesuatu). Menurut Salim's Ninth Collegiate English_Indonesian Dictionary (2000), redesain berarti merancang kembali. Menurut Helmi,2008 redesain merupakan perencanaan dan perancangan kembali suatu karya agar tercapai tujuan tertentu. Menurut John M,redesain adalah kegiatan perencanaan dan perancangan kembali suatu bangunan sehingga terjadi perubahan fisik tanpa merubah fungsinya baik melalui perluasan,perubahan maupun pemindahan lokasi.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa; redesain merupakan sebuah proses perencanaan atau perancangan kembali sebuah objek bangunan,baik dirancang kembali secara keseluruhan maupun sebagian yang tidak merubah fungsinya.Tetapi hanya merubah fisik dari bangunan.

Transformasi bentuk dalam arsitektur merupakan hasil dari proses sosial budaya. Termasuk didalamnya adalah perubahan-perubahan yang paling berguna terhadap lingkungan fisik. Perubahan bentuk terjadi salah satunya karenapenetrasi (Krier,2001). Kategori transformasi

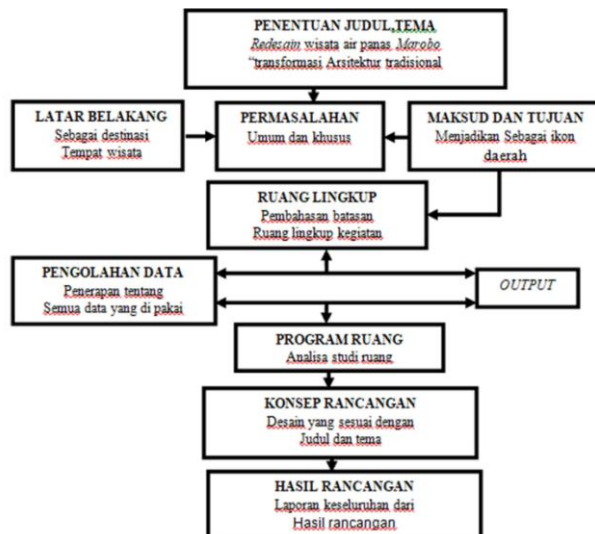
dapat dibedakan menjadi empat Jenis Transformasi yang memiliki sifat yang berbeda-beda ini diungkapkan Laseau (1980) dalam Loebis (2002). Kategori tersebut adalah:

- Transformasi bersifat (geometri): Bentuk telah berubah, namun memiliki fungsi ruang yang sama.
- Transformasi bersifat hiasan (ornamental): Hanya sebagai hiasan ataupun pelengkap saja.
- Transformasi bersifat (kebalikan) pembalikan citra pada figur objek dirubah sebaliknya.
- Transformasi bersifat (merancukan): Memiliki bentuk yang tidak sesuai namun masih bisa dikenali.
- Transformasi arsitektur di sebabkan beberapa Faktor – faktor yang menyebabkan terjadinya transformasi (Pakpahan, 2010)

Menurut Amos Rapoport (1960), Arsitektur tradisional merupakan bentukan arsitektur yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Mempelajari bangunan tradisional berarti mempelajari tradisi masyarakat yang lebih dari sekedar tradisi membangun secara fisik. Masyarakat tradisional terikat dengan adat yang menjadi konsesi dalam hidup bersama. Marobo Merupakan sebuah desa yang dihuni oleh suku Kemak, terletak di distrik Bobonaro Timor Leste

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan menyajikan gambar anfenomena atau kenyataan sosial, gejala, umumnya dilakukan dengan metode survey, wawancara, pengamatan, studikasuk, studi korelasi, dan sebagainya.



Gambar 1. Kerangka prosedur penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data primer berupa Studi Kasus Lapangan di : (1) wisata pemandian air panas cangar, Batu, Malang Jawa Timur. Pemandian air panas cangar ini berada di Desa Cangar, Kelurahan Tulungrejo, Kecamatan Bumiaji Kota Wisata Batu. Dari pusat kota batu malang jaraknya sekitar 20 km saja. Kurang lebih hanya ditempuh dalam waktu 1 jam perjalanan saja. Kawasan pemandian air panas ini masih satu lokasi dengan wilayah Taman Hutan Rakyat Raden Suryo. Lokasinya berbatasan langsung dengan Kabupaten Mojokerto. (2) Lapangan wisata pemandian air panas Candi Umbul Magelang Jawa Tengah. Candi Umbul adalah situs

purbakala berupa pemandian air panas yang terletak di Kabupaten Magelang, Jawa Tengah, Indonesia. Candi ini dibangun sejak zaman Wangsa Syailendra, dan sampai sekarang sisa-sisa peninggalannya masih tetap dilindungi dan dijadikan salah satu objek wisata andalan di Kabupaten Magelang

Data sekunder berupa Studi Kasus Literatur di : (3) wisata pemandian air panas Tsuru – no – yu / Nyuto onsen Akita Jepang. Tsuru-no-yu adalah salah satu dari tujuh mata air panas yang terletak di Nyuto- onsen-kyo di Semboku, Akita Prefektur. Ini adalah yang tertua dari semua sumber air panas di sini dan dikatakan telah berada di sini sejak zaman Edo (1603-1868).(4). wisata pemandian air panas Kuroyu onsen Semboku Akita, Jepang. Kuroyu-Onsen adalah Pemandian air panas dan penginapan yang khas pedesaan, yang menampilkan suasana bergaya pedesaan dan tenang, seperti rumah dengan atap jerami dan pondok musim panas yang nyaman.



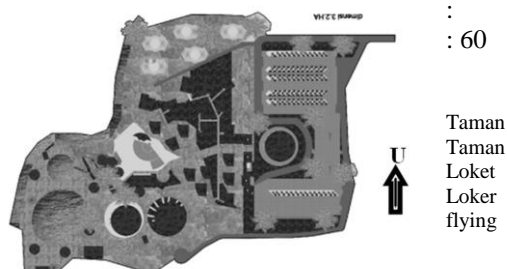
Gambar (2).Wisata pemandian air panas Cangar.(3).wisata pemandian air panas Candi Umbul.(4). Nyuoto Onsen.(5).Kuroyo Onsen

PROGRAM RUANG DAN ANALISA TAPAK

Jenis : objek Wisata Air Panas
Lokasi : Marobo, Bobonaro, Timor Leste
Luasan lahan : 3.2 Hektar Jenis Lahan
berkontur Jenis tanah : Inceptsol KDB
%

Legenda :

1.Gerbang 2. Pos jaga 3. Taman parkir mobil umum 4. parkir motor umum 5. Taman parkir mobil pengelola 6. parkir motor pengelola 7.Souvenir 8.R.genset 9.Kantor 10. 11. KM 12.Cottage 13.Kafe 14.Gazebo 15.R. bilas 16. 17.Gardu pandang 18.Kebung cendana 19.Water park fox 20.Water park anak 21.Camping area.



Gambar 6 : Site

Tabel 1. Besaran ruang fasilitas utama

No	Jenis Ruang	Kapasitas	Jumlah	Sumber	Standart	Luas (M2)
1	Kolam air panas umum dewasa	120 orang	1	SB	1.2 m2/org	250
2	Kolama air panas anak anak	50 orang	1	SB	0.8m2/org	80
3	Kolam air panas water	60 orang	1	SB	1.2 m2/org	120
Jumla						450

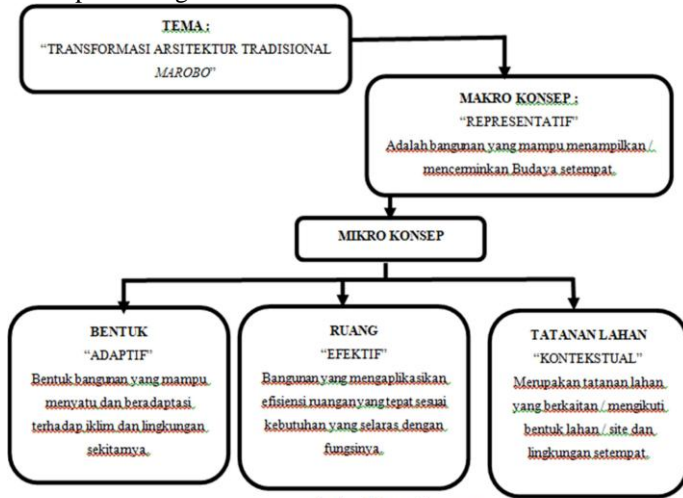
Tabel 2. Besaran ruang fasilitas penunjang utama

1	Lounge	4 orang	1	DA	1.375 m2/org	5
2	R.keluarga	5 orang	1	DA	1.250 m2/org	30
3	K.tidur	5 orang	50	SB	1.375 m2/org	12
4	km		56	DA	1.375 m2/org	4/km

Tabel 3. Jumlah keseluruhan besaran ruang

Total	5560,15
Sirkulasi 30%	3895
Total keseluruhan	945,15

Konsep Rancangan



Gambar 7 Konsep Rancangan

Hasil Rancangan

Transformasi lahan

Bentuk lahan mengambil ide dari kepala kuda yang ditransformasikan ke bentuk site yang mengalami pengurangan bentuk.



Gambar 8. Kepala kuda



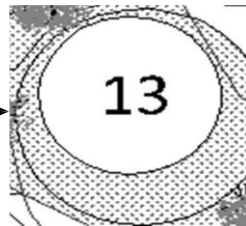
Gambar 9. Site

Transformasi Ruang

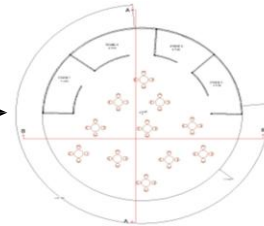
Mengambil ide dari sebuah artefak Timor Leste (Kaebauk) kemudian ditransformasikan ke dalam ruang Denah.



Gambar 10. Kaebauk



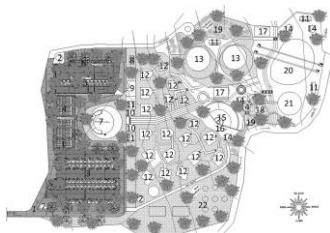
Gambar 11. Denah



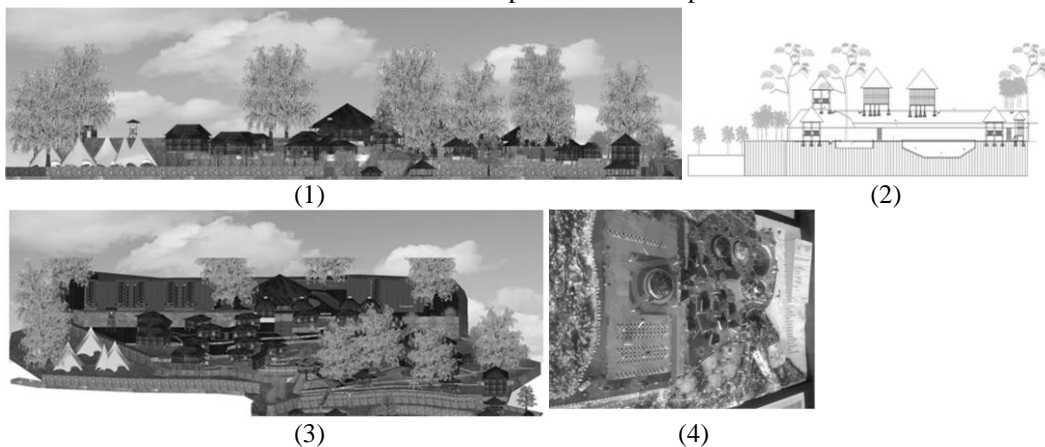
Gambar 12. Denah

Desain Tatanan Lahan

Tatanan lahan pada redesain wisata pemandian air panas Marobo yang mencakup drainase, sirkulasi, Medan SE serta taman Parkir. Rancangan pada tatanan lahan terdiri dari gambar sebagai berikut :



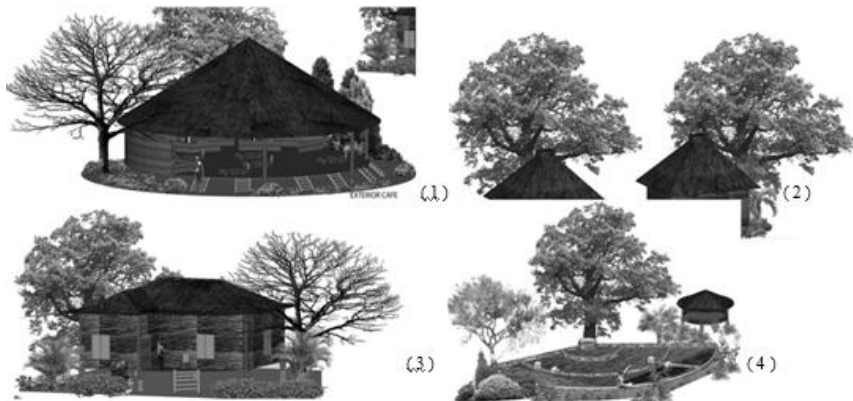
Gambar 13 .Block plan Kolam air panas



Gambar 14. (1)Tampak site (2) Potongan site (3) Perspektif mata burung (4) Maket

DESAIN BENTUK

Bentuk bangunan pada redesain wisata pemandian air panas Marobo mengambil ide bentuk dari rumah tradisional Marobo yang ditransformasikan kedalam bentuk bangunan hasil rancangan. Bahan yang digunakan pada bentuk bangunan yaitu bahan yang alami seperti kayu yang digunakan pada kolom, dinding dan lantai serta rangka atap pada penutup atap menggunakan ijuk. Gambar hasil desain bentuk antara lain :



Gambar 15. (1) Exterior Kafe (2) Exterior Loket (3) Exterior Cottage (4) Exterior Kolam air panas

Desain Ruang

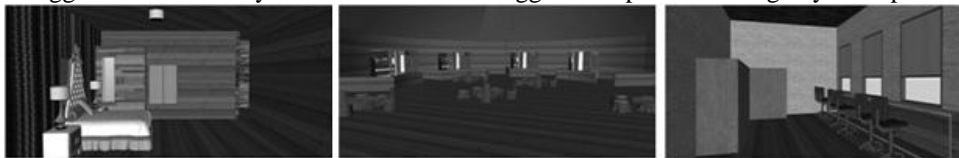
Desain ruang Menggambil ide dari sebuah artefak tradisional Timor Leste yang di transformasikan ke dalam denah berikut ulasanya Denah kafe mengambil ide dari bentuk (Kaebaik) dan denah kolam air panas mengambil bentuk (Likurai) gambarnya sebagai berikut:



Gambar 16. (1) Denah Loket (2) Denah Cottage (3) Denah Kafe

Desain Interior

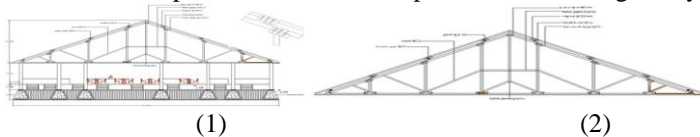
Desain interior pada wisata pemandian air panas Marobo mengambil ide dari interior tradisional yang ditransformasikan yang berkesan terbuka dan suasana sangat alami karena menggunakan bahan kayu mulai dari lantai menggunakan parket dinding kayu dan plafond kayu.



Gambar 17. (1) Interior cottage (2) Interior kafe (3) Interior loket

Desain Struktur

Desain struktur pada redesain ini merupakan struktur Rangka kayu Pondasi batu kali.

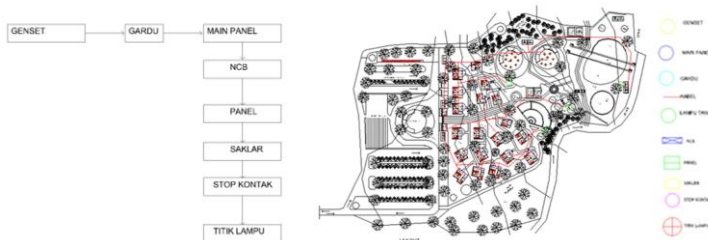


Gambar 18. (1) Potongan (2) Detail kuda-kuda kayu

Desain Utilitas

Utilitas pada redesain wisata pemandian air panas Marobo meliputi beberapa sistem utilitas yang sangat berpengaruh pada fasilitas utama maupun pendukung yaitu penggunaan listrik, air bersih, pembuangan air kotor, dan sanitasi. Berikut penjelasan gambar utilitas dan sistemnya :

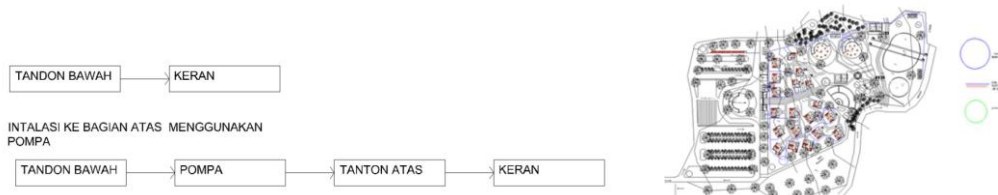
Listrik. Energi listrik yang dikonsumsi oleh fasilitas yang ada di wisata pemandia air panas Marobo menggunakan Genset dan Solar panel karena tidak terdapat listrik dari PLN sebab lokasi wisata pemandian air panas Marobo jauh dari pemukiman.



Gambar 19. Skema listrik dan Instalasi listrik

Air bersih

Penggunaan air bersih pada wisata pemandian air panas Marobo memanfaatkan sumber mata air pegunungan yang dekat dengan lokasi Sistem penyaluran air bersih menggunakan sistem gravitasi karena letak tandon bermemanfaatkan ketinggian kontur site.



Gambar 20. Skema air bersih dan instalasi air bersih

Air kotor Dan kotoran

Sistem pembuangan air kotor dari bangunan akan dialirkan ke sumur resapan dan air kotor pada kolam air panas akan dialirkan ke kali melalui riul Sistem pembuangan kotoran menggunakan sistem threat ke septic tank lalu ke sumur resapan.



Desain Sains Bangunan

Sains bangunan pada wisata pemandian air panas marobo banyak memanfaatkan penghawaan dan pencahayaan alami. Pencahayaan pada wisata pemandian air panas Marobo banyak memanfaatkan pencahayaan alami karena bangunan yang ada cenderung banyak bukaan hanya pada malam harilah yang menggunakan pencahayaan buatan. Penggunaan penghawaan pada bangunan disini memanfaatkan udara/angina pegunungan karena bangunan banyak memiliki bukaan.



Gambar 21. (1) Pencahayaan (2) Penghawaan

Desain Lansekap

Elemen Lansekap pada redesain wisata pemandian air panas Marobo terdiri dari Hardscape dan Softscape pada site ini banyak terdapat elemen softscape.

1. Hardscape
 Jalan setapak yang menggunakan batu alam Jalan yang menggunakan Paving Perosotan.
2. Softscape
 Banyak tanaman yang berada dalam site Air panas pada kolam.

KESIMPULAN

Untuk mencapai / mendapatkan hasil re-desain yang baik maka harus melalui beberapa tahapan proses dan pendekatan–pendekatan dalam arsitektur maupun di luar guna untuk memperoleh data–data yang akurat. Dan juga melakukan studi banding lapangan maupun literatur untuk menggunakannya sebagai preseden dan acuan untuk membuat pemograman ruang yang menggunakan sumber – sumber yang terpercaya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Pengertian Wisata menurut (Marpaung 2002:78).
- [2] Pengertian Wisata menurut (SK. MENPARPOSTEL No.: KM. 98 / PW.102 / MPPT-87).
- [3] Pengertian Transformasi arsitektur menurut Krier (2000).
- [4] Pengertian kategori transformasi menurut Laseau (1980) dalam Loebis (2002).
- [5] Pengertian arsitektur Tradisional Menurut Amos Rapoport (1960).
- [6] Ernst Neufert data arsitek jilid 2 edisi 33 oleh Sunarto Tjahjadi.
- [7] Ernst and Peter Neufert Architect' s data Third edition.